



1



2

Tantangan Nasional

- Demokratisasi dan transformasi sosial
- Kesenjangan, kemiskinan, pemenuhan kesehatan, capaian pendidikan
- Kebutuhan dasar pangan dan sandang masih banyak bergantung impor
- Ketersediaan infrastruktur belum memadai (konektivitas/ transportasi, air bersih, sanitasi, irigasi)
- Industri manufaktur tergantung lisensi asing (>90%)
- Bahan baku industri masih banyak impor
- Bahan baku obat-obatan masih 90% impor
- Industri ekstraksi belum berkembang, hasil tambang banyak yang belum diolah di dalam negeri

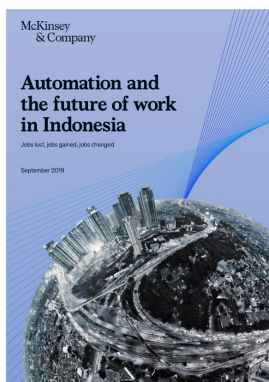


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3

Dampak revolusi industri 4.0

peluang penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia



construction manufacture healthcare

Tantangan:
penyiapan skil dan kompetensi baru

Di Indonesia:
23 juta
pekerjaan
akan digantikan
oleh **automation**
hingga **2030**

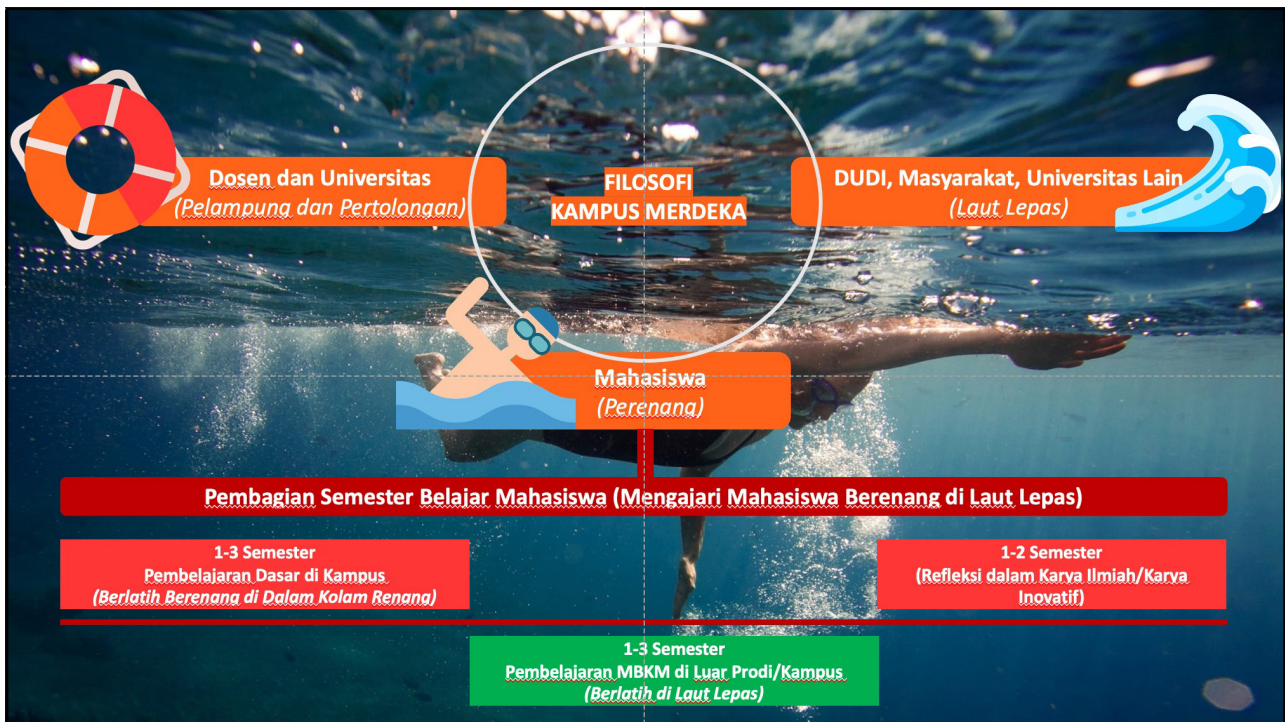
Peluang
27 – 46 juta
pekerjaan baru
dapat lahir
10 juta di
antaranya belum
pernah ada

Adaptive
Agile learners
Self directed
Entrepreneur
Complex problem
solver
Digital Literacy
Multi-disciplinary
Global citizenship

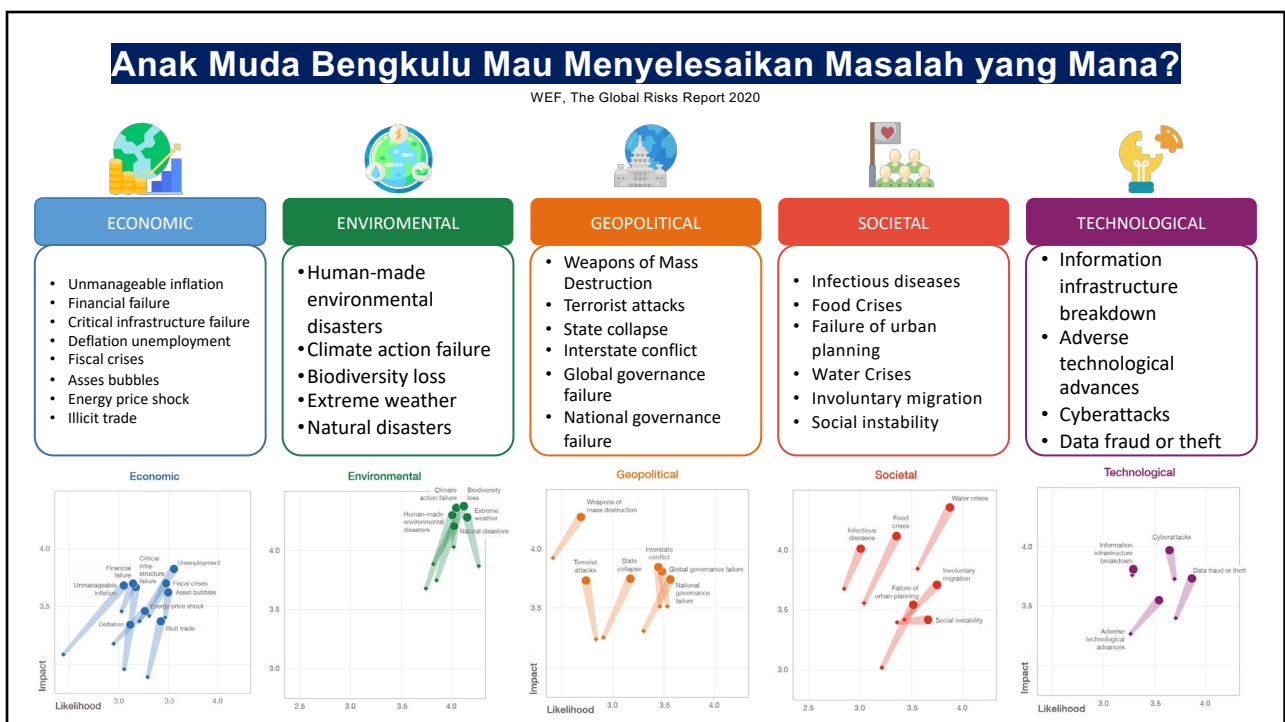
retail e-transportation logistics

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4



5



6

ARAH KEBIJAKAN KEMENDIKBUD



7

7

9 Membentuk pendidikan tinggi kelas dunia melalui kemitraan yang berkembang, hubungan industri, dan otonomi dengan tata kelola berbasis hasil yang kuat

Prinsip pendidikan tinggi akademik dan vokasi kelas dunia

Diferensiasi misi perguruan tinggi

PT Riset (Pusat Unggulan Nasional)



Membangun PT bereputasi dunia di setiap bidang; Pusat inovasi untuk daya saing bangsa

PT Pendidikan (Unggul dalam Pendidikan)



1 PT unggul di setiap provinsi; Motor pembangunan daerah & nasional

Universitas Terbuka & MOOCS



Untuk perluasan akses PT dan membentuk ekosistem *life-long learning*

- Setiap kelompok perguruan tinggi tidak lebih penting dari yang lain
- Mahasiswa memiliki kemerdekaan untuk menjelajah ilmu lintas kelompok di atas melalui Merdeka Belajar

Dukungan industri/masyarakat dan pemerintah

Industri/masyarakat

Menjadi salah satu unsur penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan dengan cara:

- Terlibat dalam pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa
- Meningkatkan kontribusi pendanaan melalui donasi, bantuan alat lab
- Melakukan kolaborasi dalam penelitian, komersial
- Penempatan magang dan penyerapan kelulusan

Pemerintah

- 1 Memberikan otonomi kepada Pendidikan Tinggi dengan pengawasan berbasis data dan penjaminan kualitas
- 2 Mendorong pencapaian skala minimum agar memenuhi standar kualitas minimal serta menjadi mandiri
- 3 Memberikan insentif untuk kolaborasi/kemitraan global dan domestik dan hubungan industri
- 4 Memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk terlibat lebih banyak dalam pendanaan pendidikan tinggi

Perguruan Tinggi akademik dan vokasi diharapkan untuk berperan secara optimum dalam menyiapkan:

- SDM unggul yang kompeten dan berjiwa Pancasila
- Pemimpin masa depan yang akan memimpin masyarakat demokratis
- Riset dan Pengembangan untuk membentuk ekonomi pengetahuan dan perkembangan berkelanjutan

Sumber: Kemendikbud, analisa Kearney



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

62

8

Mata rantai yg putus (*broken link*)

Tantangan bagi dunia pendidikan

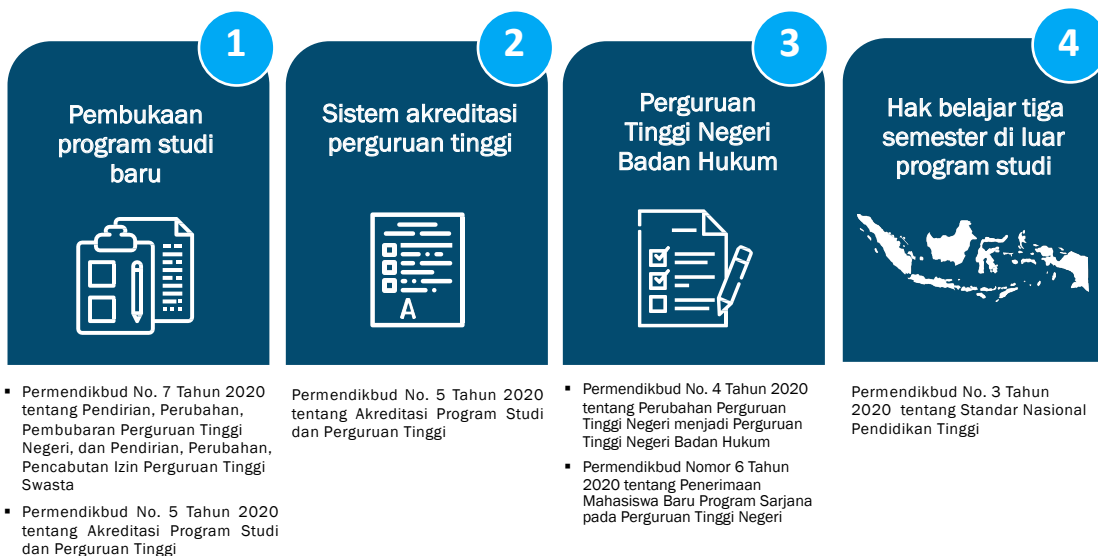


mata rantai yang putus antara kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan dan kemajuan di dunia kerja

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

9

4 KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA



10

10

KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

EPS 1	Merdeka Belajar	EPS 7	Program Sekolah Penggerak
EPS 2	Merdeka Belajar: Kampus Merdeka	EPS 8	Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan
EPS 3	Penyaluran dan Penggunaan Dana BOS	EPS 9	KIP Kuliah Merdeka
EPS 4	Program Organisasi Penggerak	EPS 10	Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
EPS 5	Guru Penggerak	EPS 11	Kampus Merdeka Vokasi
EPS 6	Transformasi Dana Pemerintah untuk Perguruan Tinggi	EPS 12	"SEGERA DILUNCURKAN"

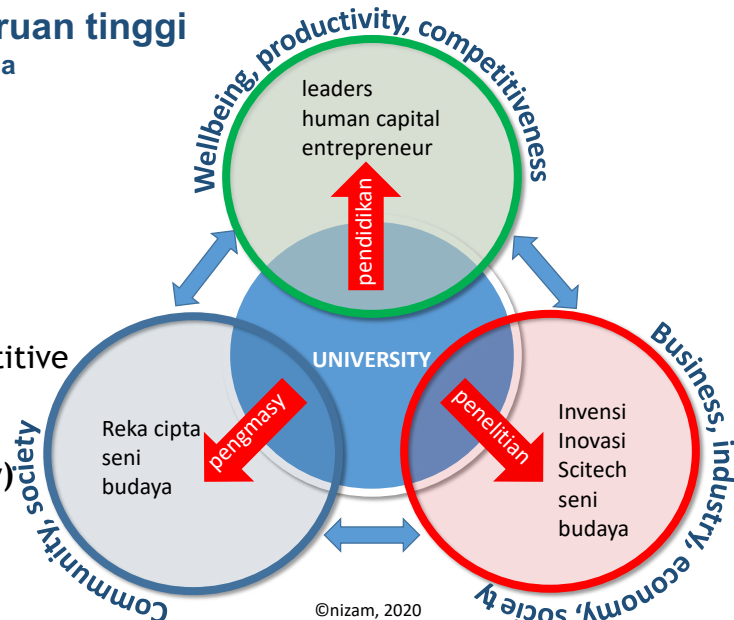
11

11

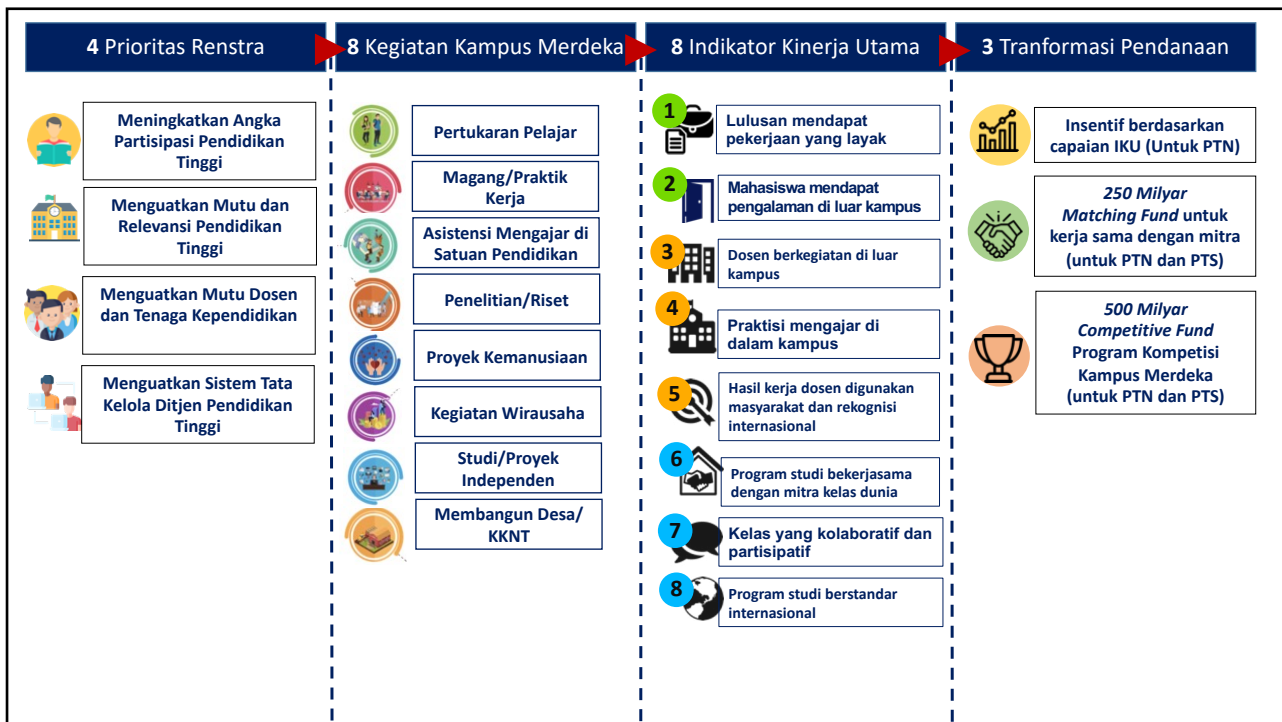
Tridharma perguruan tinggi untuk daya saing bangsa

Peran penting pendidikan tinggi:

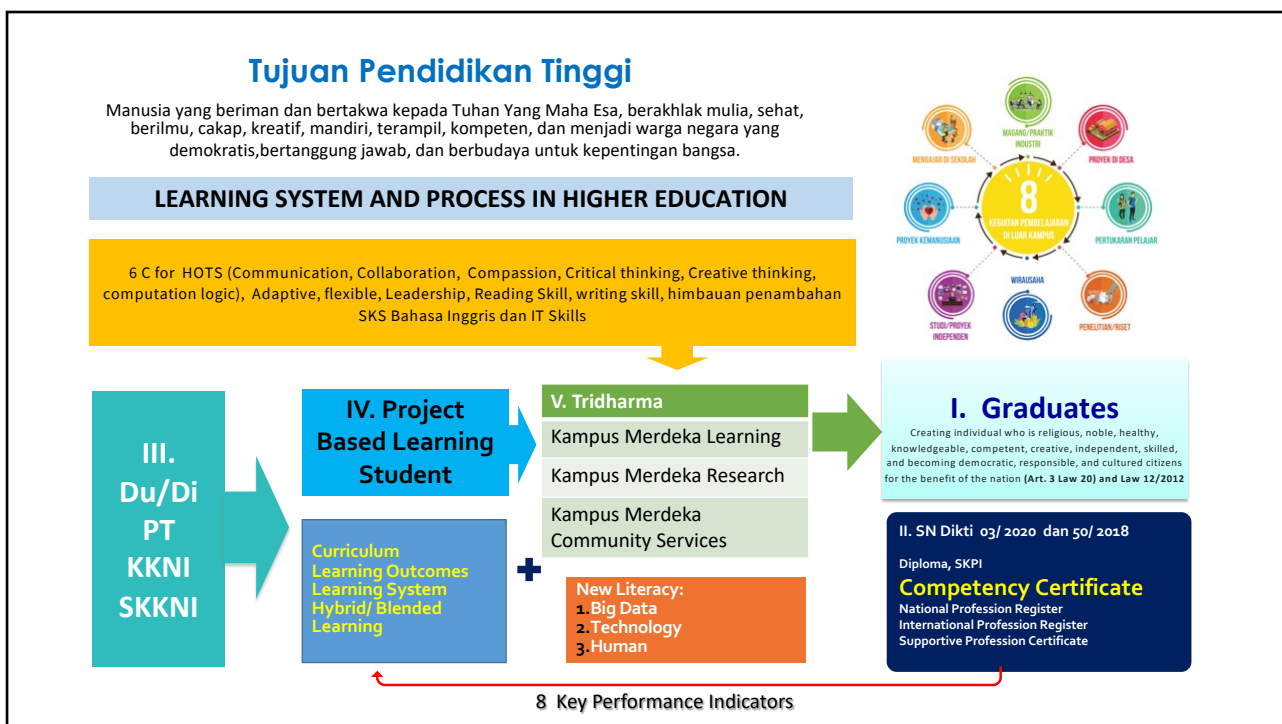
- Engine of sustained growth
- penyiapan creative & competitive **human capital**
- Tulang punggung inovasi (innovation-driven economy)



12



13



14

ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI



1

**Meningkatkan
Angka Partisipasi
Pendidikan Tinggi**



2

**Menguatkan Mutu
dan Relevansi
Pendidikan Tinggi**

1. Menambah Jumlah Perguruan Tinggi Kelas Dunia
2. Menguatkan relevansi pendidikan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja



3

**Menguatkan Mutu
Dosen dan
Tenaga
Kependidikan**



4

**Menguatkan
Sistem Tata Kelola
Ditjen Pendidikan
Tinggi**

1. Menguatkan Tata Kelola PTN ; WTP, RB, ZI, WBK, WBBM
2. IKU PT
3. PTNBH
4. WCU

15

15

TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI



**KUALITAS
LULUSAN**

-  **Lulusan mendapat pekerjaan yang layak**
Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi Wirausaha, atau melanjutkan studi
-  **Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus**
Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar



**KUALITAS
DOSEN &
PENGAJAR**

-  **Dosen berkegiatan di luar kampus**
Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain
-  **Praktisi mengajar di dalam kampus**
Merekrut dosen dengan pengalaman industri
-  **Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional**
Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan



**KUALITAS
KURIKULUM**

-  **Program studi berstandar internasional**
Memperoleh akreditasi tingkat internasional
-  **Kelas yang kolaboratif dan partisipatif**
Evaluasi menggunakan metode studi kasus
-  **Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia**
Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan

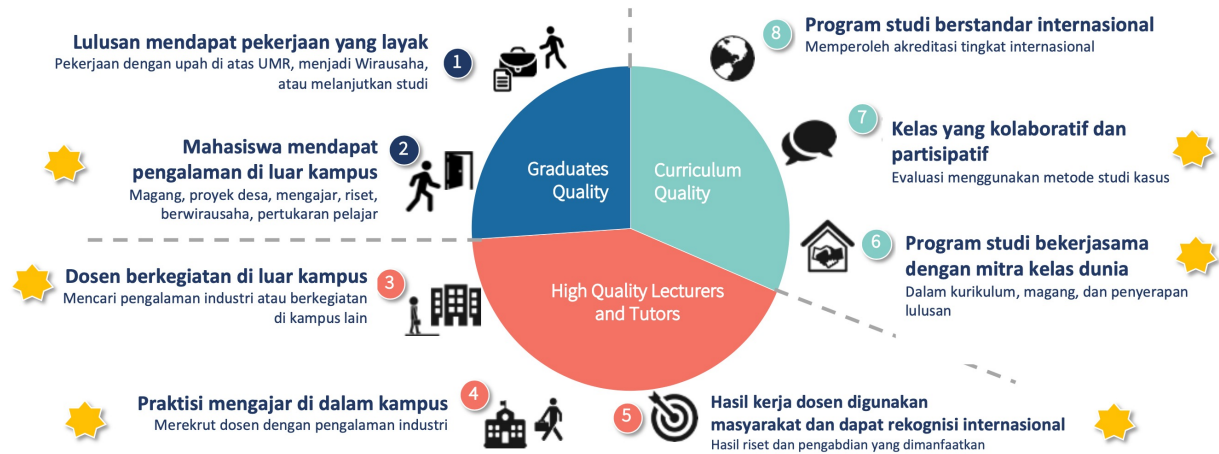
16

16

Transformasi Pendidikan Tinggi

8 Indikator Kinerja Utama

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

17

Kampus Merdeka untuk SDM Unggul

Dasar kebijakan

1 semester (20 sks) di luar prodi

2 semester (40 sks) di luar kampus



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

18

MANAJEMEN KAMPUS BERDASARKAN KEBUTUHAN MAHASISWA

1

- Apa cita-cita mahasiswa?
- Bagaimana tujuan pendidikan tinggi berdasarkan landasan filosofis dan landasan yuridis?

2

- Bagaimana sumber daya manusia yang harus disiapkan untuk memenuhi cita-cita mahasiswa?
- Bagaimana sarana dan prasarana pendidikan yang dapat memenuhi cita-cita mahasiswa?

3

- Bagaimana cita-cita mahasiswa dapat didukung melalui rencana belajar 8 semester?
- Bagaimana program **Kampus Merdeka: Merdeka Belajar** yang mendukung cita-cita mahasiswa?

4

- Bagaimana sistem pengawasan proses pembelajaran agar sesuai dengan cita-cita mahasiswa?
- Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran mahasiswa dapat menjamin kualitas pencapaian cita-citanya di masa mendatang?

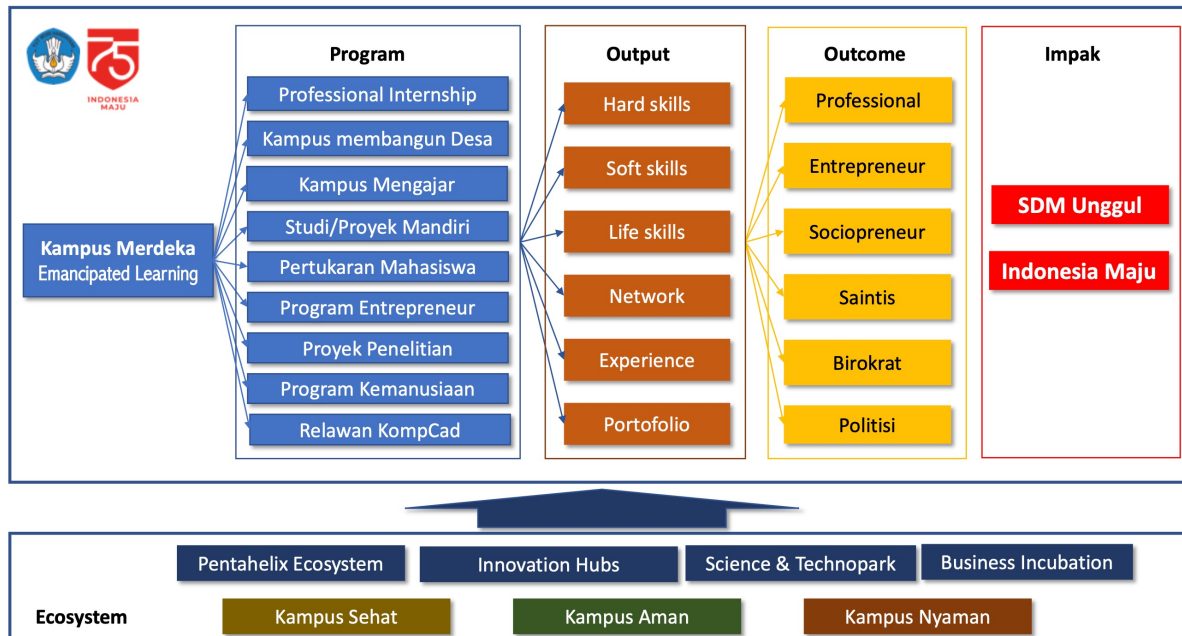
5

- Bagaimana dukungan karier mahasiswa harus disiapkan?
- Bagaimana jejaring alumni harus dimanfaatkan?



19

19



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

20

KESEMPATAN BAGI PULUHAN RIBU MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS TAHUN 2021

12.000 +
Magang
Bersertifikat

8.000 +
Studi
Independen

160 +
Perusahaan dan
Organisasi Kelas
Dunia / BUMN

35.000 +
Kesempatan
berbakti melalui
Kampus Mengajar

20.000 +
Pertukaran pelajar
dalam negeri

1.000 +
Pertukaran pelajar
internasional

21

21

SEMUA KESEMPATAN KEGIATAN YANG DIBUAT KEMENDIKBUDRISTEK MENDAPAT DUKUNGAN SKS DAN DANA



Terbuka untuk semua

Semua program terbuka
untuk mahasiswa dari **PTN**
dan **PTS** dari seluruh
Indonesia*



SKS terjamin

Jaminan 20 SKS untuk
kegiatan Kampus
Merdeka yang
diselenggarakan
Kemendikbudristek
(Kepmendikbud
No. 74/P/2021)



Didanai LPDP

**Biaya hidup dan
beasiswa** disediakan
oleh LPDP

*Perguruan tinggi yang di bawah naungan Kemendikbudristek

22

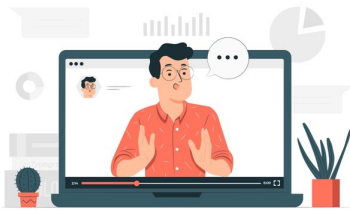
22

SEMUA KESEMPATAN KEGIATAN YANG DIBUAT KEMENDIKBUDRISTEK MENDAPAT DUKUNGAN SKS DAN DANA



Mahasiswa:

Carilah kesempatan-kesempatan lain di kampus masing-masing!



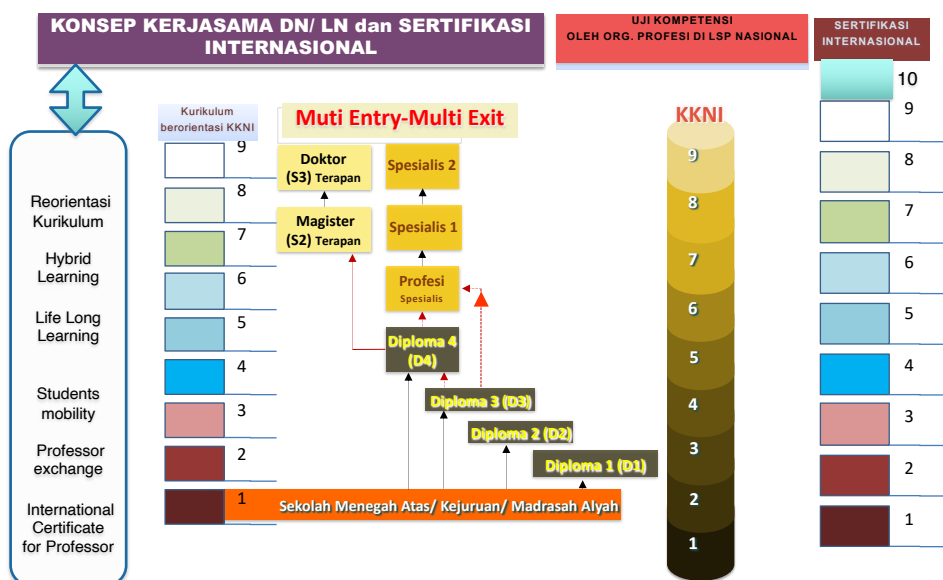
Dosen & Pimpinan Perguruan Tinggi:

Dorong dan bantulah mahasiswa untuk mencari pengalaman di luar kampus!

23

23

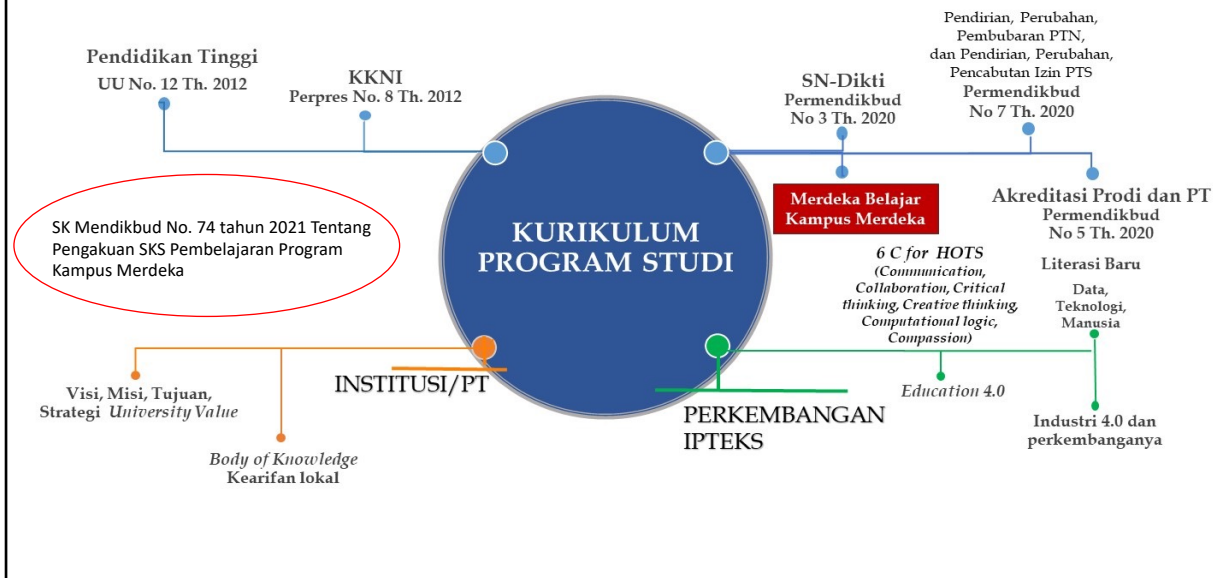
PEMBELAJARAN INOVATIF- Merdeka Belajar



24

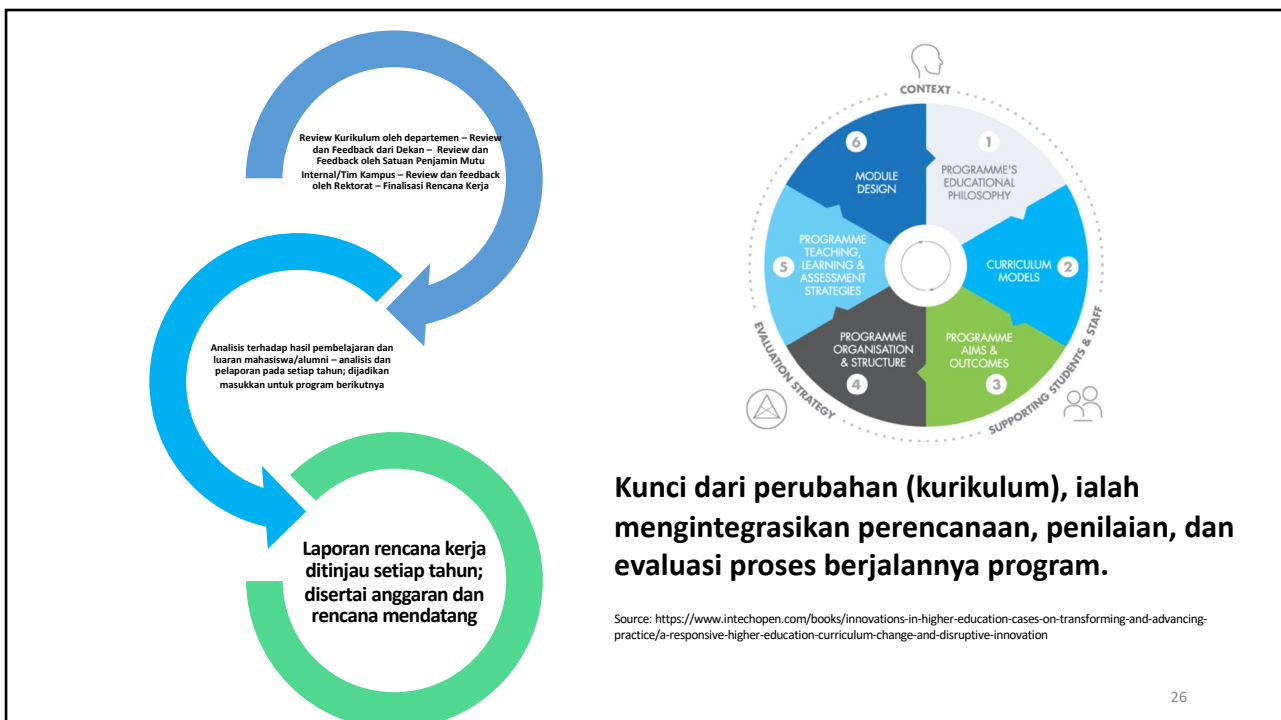
24

LANDASAN HUKUM, KEBIJAKAN NASIONAL DAN INSTITUSIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



25

25



26

26



Terima kasih